

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada era digital saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat yang tentunya mempengaruhi pola pikir dan perilaku manusia untuk mencari beragam informasi serta layanan elektronik. Salah satu perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat di dunia saat ini ialah *Financial Technology (Fintech)*, adanya *fintech* hal ini juga merevolusi cara kerja institusi keuangan tradisional menjadi modern, melahirkan berbagai modal baru yang lebih praktis bagi konsumen atau nasabah dalam mengakses produk dan layanan keuangan.

Pesatnya perkembangan ekonomi tidak hanya merambah pada industri perekonomian, tetapi juga pada industri keuangan di Indonesia. Hal itu ditandai dengan munculnya *financial technology (fintech)*. *Fintech* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut inovasi dalam bidang jasa keuangan. Melalui *fintech* segala bentuk transaksi menjadi lebih mudah, cepat dan efisien. Kehadiran *fintech* ini tidak dapat dilepaskan dari inovasi yang berkembang, untuk membiayai konsep finansial ini maka dibutuhkan *start up* (perusahaan rintisan) untuk membangun

bisnisnya.¹

Defenisi *fintech* yang dijabarkan oleh Bank Indonesia, dalam skripsi *Fintech* merupakan salah satu bisnis berbasis software dan teknologi modern yang menyediakan jasa keuangan. Perusahaan *fintech* pada umumnya adalah perusahaan start-up yang memberikan layanan dan solusi keuangan kepada pelanggan seperti pembayaran mobile, transfer uang, pinjaman, penggalangan dana, dan bahkan manajemen aset.

Fintech yang merupakan suatu inovasi pada sektor finansial yang mendapat sentuhan teknologi modern. Transaksi keuangan melalui *fintech* ini meliputi pembayaran, investasi, peminjaman uang, transfer, rencana keuangan dan perbandingan produk keuangan.

Fintech merupakan layanan keuangan seperti *crowd funding*, *mobile payments*, dan jasa transfer uang menyebabkan revolusi dalam bisnis *start-up*. Dengan *crowd funding*, bisa memperoleh dana dari seluruh dunia dengan mudah, bahkan dari orang yang belum pernah ditemui sekalipun, *fintech* juga memiliki peran penting dalam mengubah perilaku dan ekspektasi konsumen diantaranya:

1. Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja.
2. Menyamaratakan bisnis besar dan kecil sehingga

¹“Peran Wulandari, Fajrina Eka,. Irma Muzdalifah, dkk, “Bab 1 Pendahuluan”6, no.2 (n.d): 1-27 (h. 127)

cenderung untuk memiliki ekspektasi tinggi meski terhadap bisnis kecil yang baru dibangun.

Pricewaterhouse Cooper, atau PwC, mendefinisikan financial technology sebagai segala sesuatu yang memfasilitasi pembayaran, peminjaman, pengiriman, investasi, peminjaman uang, dan jenis transaksi lainnya dengan cepat dan mudah. Manfaat *fintech* meliputi penghematan waktu, pemikiran, tenaga, dan biaya. Hal ini dikarenakan adanya fasilitas yang dengan memanfaatkan kemajuan teknologi terkini, memudahkan dan memperlancar setiap transaksi yang dilakukan dimana saja dan kapan saja, Diharapkan bahwa munculnya *fintech* akan meningkatkan kesejahteraan manusia.²

Meskipun diperkirakan bahwa jasa keuangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, fakta ini tidak menjadi tolak ukur seberapa sukses sektor jasa keuangan selama ini. Jasa keuangan diperlukan baik untuk pertumbuhan ekonomi maupun penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat kurang mampu agar sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami pertumbuhan. Data di Indonesia menunjukkan bahwa UMKM diperlukan untuk mengatasi berbagai persoalan ekonomi, seperti menurunkan angka pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat,

² Ana Toni Roby Candra Yudha, Dkk, *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan*, (Scopindo Media Pustaka: Surabaya, 2020), H. 2.

mengurangi kemiskinan, menutup ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³

Pemerintah telah memberikan inisiatif kepada beberapa lembaga keuangan, khususnya bank dan koperasi simpan pinjam, untuk membantu UMKM di Indonesia dengan cara mempermudah mereka mendapatkan uang. Selain itu, untuk memperluas total aset institusi, *Fintech* sedang dikembangkan untuk mengefisienkan layanannya bagi UMKM.⁴

Hal ini didukung pula dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.⁵

UMKM yang menjadi subjek penelitian menggunakan *Fintech* dengan jenis pembayaran digital, seperti QRIS, OVO, Dana, Majoo dan lain-lain. Saat ini, UMKM di Raja kurma memiliki kesadaran akan pentingnya penggunaan *Fintech* dalam menunjang bisnis yang mereka jalankan. Berdasarkan hal tersebut yang membuat peneliti ingin meneliti analisis dampak aplikasi Majoo pada pengelolaan UMKM Raja Kurma Bengkulu . Pada UMKM Raja kurma

³ Ana Toni Roby Candra Yudha, dkk, *Fintech Syariah: Teori dan terapan*, (Scopindo Media Pustaka: Surabaya, 2020), h. 2.

⁴Saripudin dkk., -Upaya *Fintech Syariah* Mendorong Akselerasi Pertumbuhan UMKM di Indonesia|| , *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 7, no. 01, 2021 (h.145)

⁵ KEMENKOPUKM, -Ini Di akses pada 20 desember 2023.

telah menggunakan *Fintech* jenis QRIS, M-Banking dan Aplikasi majoo sejak tahun 2020. Berdasarkan waktu penggunaannya yang terbilang cukup lama, membuat peneliti ingin meneliti Analisis Dampak Aplikasi Majoo Pada Pengelolaan Keuangan UMKM Raja Kurma Bengkulu. Setiap UMKM yang dipilih menyesuaikan kriteria yang sudah ditentukan pada subjek penelitian yakni, jangka waktu UMKM minimal 6 bulan. UMKM yang dipilih oleh peneliti seperti raja kurma bengkulu memanfaatkan *Fintech* dengan aplikasi Majoo dalam menjalankan bisnis yang mereka bangun dari awal.

Hal ini dilakukan oleh beberapa UMKM di Bengkulu untuk membantu menjalankan bisnis mereka dengan memanfaatkan *fintech* sebagai media pembayaran.⁶ Melihat fenomena ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS DAMPAK APLIKASI MAJOO PADA PENGELOLAAN UMKM RAJA KURMA BENGKULU”**.

B. BATASAN MASALAH

Dalam batasan masalah yang ditemukan pada penelitian ini peneliti menemukan keterbatasan masalah yaitu subjektivitas pengumpulan data yang privasi tidak bisa dilihat secara keseluruhan data dari awal penggunaan

⁶ Fibriyani N. Khairin, dkk, *UMKM Tangguh: Digitalisasi dan Transformasi Hijau* (Pustaka Aksara: Surabaya, 2021), h. 11.

aplikasi majoo yang tidak boleh dilihat secara keseluruhan dari tahun 2021 sampai 2024.

C. RUMUSAN MASALAH

Setelah dilihat dari uraian latar belakang masalah diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah ini adalah

1. Bagaimana perubahan proses penjualan dan pembelian setelah menggunakan Aplikasi Majoo UMKM Raja Kurma Bengkulu?
2. Bagaimana dampak penggunaan Aplikasi Majoo terhadap efisiensi operasional UMKM Raja Kurma Bengkulu?

D. TUJUAN MASALAH

Adapun Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perubahan proses penjualan dan pembelian setelah menggunakan Aplikasi Majoo UMKM Raja Kurma Bengkulu
2. Untuk mengetahui dampak penggunaan Aplikasi Majoo terhadap efisiensi Operasional UMKM Raja Kurma Bengkulu

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya studi ini harapannya dapat berguna sebagai:

1. Secara Teoritis, bahwa temuan ini diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi dunia pendidikan, serta memperkaya hasil penelitian tentang bagaimana Analisis Dampak Aplikasi Majoo Pada Pengelolaan Keuangan

UMKM Raja Kurma Bengkulu

2. Secara praktis, penelitian ini menjadi bentuk kontribusi yang positif dan referensi bagi seluruh Mahasiswa atau peneliti tentang Analisis Dampak Aplikasi Majoo pada Pengelolaan Keuangan UMKM Raja Kurma Bengkulu.

F. PENELITIAN TERDAHULU

Langkah ini dilakukan agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak mengulang penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu:

1. Jurnal Nasional oleh M Arief Rahman dan Kenny Astria (2023), yang bertujuan untuk mengetahui Dampak Fintech Terhadap Perkembangan Perbankan, Layanan Keuangan, Efisiensi dan Aksesibilitas. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif pendekatan kualitatif. Analisis data penelitian ini yaitu reduksi, data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech telah menghasilkan layanan keuangan yang inovatif dan mudah diakses, meningkatkan efisiensi operasional perbankan, serta meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat. Namun, tantangan terkait keamanan data dan regulasi perlu diperhatikan oleh sektor perbankan. Dalam kesimpulannya, penelitian ini menggaris bawahi pentingnya mengoptimalkan penggunaan fintech dalam mengembangkan layanan

keuangan yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan dalam industri perbankan.⁷ Persamaan dengan penelitian saya yaitu sama-sama menganalisis tentang dampak fintech dalam layanan atau pengelolaan keuangan dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitiannya.

2. Jurnal Nasional oleh Dian Permata Sari Dkk (2023), yang bertujuan untuk Mengetahui Analisis Dampak Financial Technology Terhadap Kebutuhan Kaum Milenial. Maraknya iklan-iklan pinjaman online dan kemudahan dalam mengakses dan memproses pinjaman tentu menjadikan daya tarik bagi pengguna smartphone masa kini. Adanya penawaran yang diberikan kepada nasabah atau client tentu adanya kesepakatan yang disetujui, sehingga kesepakatan ini memberikan dampak yang berupa-rupa pada pengguna pinjaman online. Metode penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan skala likert. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer yang diperoleh langsung melalui kuesioner, dan data sekunder yang merupakan data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau data tidak langsung. Penggunaan jumlah sampel sebanyak 104 responden

⁷ Rahman, M. A., & Astria, K. (2023). *Dampak Fintech Terhadap Perkembangan Perbankan*. *Ekonomi Bisnis*, 29(1), 12–19.

mengacu pada teori ukuran sampel milik Gay dan Diehl dalam Anwar Sanusi (2012) yang menyatakan minimal jumlah sampel yang harus diambil adalah 30 sampel. Hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan dampak terhadap kebutuhan dan penyebab serta faktor kaum milenial melakukan pinjaman online di lingkungan kampus UPI Purwakarta. Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi kaum milenial terhadap penggunaan aplikasi fintech memiliki keterkaitan dan kontribusi yang sangat signifikan, mencapai 96%. Ini mengindikasikan bahwa kaum milenial sangat tergantung pada peran teknologi dalam penggunaan aplikasi fintech, yang pada gilirannya dapat mengakibatkan perilaku konsumtif dan risiko seperti peningkatan tingkat bunga. Kasus-kasus yang paling sering terjadi, terutama dalam konteks pinjaman online (fintech) ilegal, disebabkan oleh kurangnya regulasi yang efektif, mulai dari sistem pengawasan hingga penegakan hukum terhadap perusahaan-perusahaan yang tidak bertanggung jawab.⁸ Persamaan penelitian ini sama-sama menganalisis tentang analisis dampak contoh fintech. Sedangkan perbedaannya yaitu menggunakan metode kualitatif skala likert, sedangkan saya menggunakan metode penelitian dekriptif

⁸ D. P. Sari, Nuur Wahid Abdul Majid, Rizki Hikmawan, and Hudzaifi Syah Tsalits Taufiqi, "Analisa Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Kebutuhan Kaum Milenial", *JINTEKS*, vol. 5, no. 4, pp. 596-606, Dec. 2023.

kualitatif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dan studi kasus objek penelitian .

3. Jurnal Internasional oleh Hadi Purwanto Dkk (2022), penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Perkembangan dan Dampak Financial Technology Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat. Penelitian bersifat studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada topik fintech di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech memiliki dampak positif dan negatif di masyarakat namun juga memberikan manfaat bagi masyarakat. Fintech mengubah perilaku masyarakat dalam mengumpulkan, menyimpan, dan menggunakan uangnya untuk bertransaksi. Contohnya untuk memperoleh dana untuk mengembangkan usaha dan menambah penghasilan dapat menggunakan fintech jenis microfinancing, sedangkan untuk meminjam uang dapat menggunakan fintech P2P Lending Service serta kalau untuk perencanaan keuangan dan investasi dapat menggunakan fintech jenis Market Comparison dan Investment.⁹ Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti analisis dampak fintech. Sedangkan perbedaannya yaitu pada metode penelitian menggunakan sifat studi literatur,

⁹ Hadi purwanto, (*Perkembangan dan Dampak Financial Technology Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan di Masyarakat*) Jurnal International conference on syariah & law 2022, No 1, 2022.

sedangkan sama menggunakan deskriptif kualitatif observasi, wawancara dan dokumentasi, jenis fintech dan studi kasus objek penelitian.

4. Skripsi yang dilaksanakan oleh Uswatun Hasanah (2023), yang bertujuan untuk mengetahui Peran Fintech Pada Pelaku UMKM Di Pare Pare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah). Pendekatan penelitian ini yang digunakan yaitu pendekatan penelitian fenomenology. Peneliti mencoba untuk melakukan penelitian berdasarkan fenomena dan fakta kejadian yang terjadi di dalam situasi penelitian, jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di antaranya sebagai berikut :

- 1) Peran financial technology telah membantu para pelaku umkm dalam pengelolaan keuangan seperti pencatatan pemasukan transaksi keuangan.
- 2) Faktor faktor yang mempengaruhi fintech pada UMKM dari segi faktor ekonomi dapat dapat meningkatkan omset penjualan, sedangkan dari segi sosial pembayaran secara online sehingga mempermudah konsumen atau nasabah dalam layanan keuangan.¹⁰ Persamaan penelitian ini adalah sama sama

¹⁰ Hasanah, uswatun, ' Peran Fintech Pada Pelaku UMKM di Pare-Pare (Analisis Manajemen Keuangan Syariah)'(skripsi,Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare,2023). h. 9

meneliti fintech pada UMKM dan sama-sama menggunakan metode kualitatif observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan perbedaannya adalah pada jenis fintech dan objek penelitian.

5. Skripsi dilaksanakan oleh Diardo Luckandi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Indonesia (2018) dalam penelitian yang berjudul Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan *Fintech* Pada UMKM di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Adaptive Structuration Theory*.¹¹

Temuan penelitian dipisahkan menjadi dua kategori. Yang pertama berupa variabel pendukung dan penghambat yang berdampak pada bagaimana penggunaan fintech di UMKM. Kenyamanan, keamanan, kesesuaian transaksi, kenyamanan, dan bisnis membantu para pelaku UMKM, namun pemasangan teknologi, biaya, dan kesiapan infrastruktur menjadi kendala. Pola penerapan fintech pada pelaku UMKM yang mencakup berbagai tahapan dibahas pada bagian kedua. Fintech sering mulai lepas landas ketika pelaku UMKM membutuhkan pasar baru. Pelaku UMKM belajar tentang penggunaan fintech dari penyedia layanan dan dari pelaku

¹¹ Diardo Lucknadi, *Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM Di Indonesia*, (Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2018), h.9

usaha lainnya. Berbekal informasi tersebut, para pelaku UMKM mencoba mengembangkan layanan fintech. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis jenis fintech pada UMKM, sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada metodologi penelitian dengan pendekatan *Adaptive Structuration Theory* sedangkan saya menggunakan metode deskriptif kualitatif observasi, wawancara dan dokumentasi, dan studi kasus objeknya .

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metodologi deskriptif kualitatif yang menurut dengan judul penelitian. Karena dilakukan dalam konteks yang alamiah, penelitian kualitatif sering disebut sebagai-metode penelitian naturalistik (*a natural setting*) kualitas yang lebih tinggi.¹² Digunakan penelitian lapangan pada penelitian ini yang mana sering dikenal dengan *Field Research*, yaitu penelitian lapangan yang sistematis yang melibatkan pengumpulan data yang sudah ada sebelumnya.¹³

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini bukan berasal dari angka-angka melainkan dari wawancara, observasi, analisis literatur, catatan lapangan, dan peneliti di lokasi penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah

¹² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing), H. 3.

¹³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), H. 33.

untuk memberikan gambaran rinci tentang situasi atau subjek yang menarik dalam operasi penelitian yang sistematis.¹⁴

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang dilakukan penelitian selama periode itu digunakan mulai dari pembuatan dan bimbingan, sampai dilakukannya penelitian. Penelitian ini dilaksanakan setelah keluarnya surat izin penelitian pada tanggal 12 Juli-12 Agustus 2024. Tempat dimana peneliti mengumpulkan pengetahuan tentang data yang diperlukan Analisis dampak aplikasi majoo pada Pengelolaan Keuangan UMKM Raja Kurma Bengkulu adalah lokasi penelitian.¹⁵ Adapun lokasi penelitian ini yaitu berada di Raja Kurma Bengkulu, Alamat: Jl Flamboyan Raya, sebelah Alfamart sebelum simpang lupis (kalau dari Skip, sebelah Alfamart setelah klinik Asyifa).

3. Informan Penelitian

Banyaknya bentuk data dan sumber data dibahas pada bagian ini, beserta informasi yang akan dikumpulkan dan orang-orang yang akan dijadikan sebagai informan dan partisipan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive*. Sebagai informan wawancara yaitu Bapak arius dan Ibu Mira selaku punya toko Raja Kurma Bengkulu dan

¹⁴ Syaiful Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), H. 14.

¹⁵ Eko Sudarmant, *Dkk, Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Yayasan KitaMenulis, 2021), H. 206.

karyawannya yaitu mbak Dian. Strategi pengambilan sampel untuk sumber data dengan perhatian khusus disebut "pengambilan sampel bertujuan". Individu dianggap mengetahui dan memahami apa yang kita tuju.¹⁶

4. Sumber Data

Untuk memperoleh sumber data yaitu dengan mensurvei dan wawancara pemilik toko Bapak Arius, Ibu Mira UMKM Raja Kurma Kota Bengkulu dan karyawannya mbak Dian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan prosedur pengumpulan data. Strategi untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti termasuk:¹⁷

a. Observasi

Proses pengamatan rumit dan terdiri dari beberapa fungsi biologis dan psikologis. Kemampuan untuk mengamati dan mengingat adalah dua yang paling signifikan. Ketika penelitian difokuskan pada perilaku manusia, operasi bisnis, atau fenomena alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu banyak, prosedur

¹⁶ Helaluddin Dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi TheologiaJaffray, 2019), H. 64.

¹⁷ Syaiful Bahri, *Metodologi*, H. 85.

pengumpulan data melalui observasi digunakan.¹⁸ Adapun hal yang akan dilakukan observasi adalah Bagaimana Analisis Dampak penggunaan Aplikasi Majoo UMKM Raja Kurma Bengkulu.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang membahas suatu subjek tertentu dan bertukar pengetahuan dan konsep melalui tanya jawab. Pewawancara, yang melakukan wawancara dengan informan dan mengajukan pertanyaan terkait penelitian, dan informan, yang menjawab pertanyaan pewawancara, adalah dua individu yang disebutkan dalam penelitian ini.¹⁹ Dalam wawancara ini, peneliti bertujuan untuk mencari data perihal analisis dampak penggunaan aplikasi majoo pada pengelolaan Keuangan UMKM Raja Kurma Bengkulu melalui Tanya jawab informan yang merupakan dari pihak pelaku UMKM yang memanfaatkan *fintech* berkegiatan di Raja Kurma Kota Bengkulu. Dalam wawancara ini peneliti membuat pertanyaan terlebih dahulu yang disesuaikan dengan judul dan fokus penelitian. Narasumber Bapak arius, Ibu Mira dan karyawannya selaku yang akan diwawancara adalah pelaku atau pemilik UMKM yang

¹⁸ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CvJejak, 2018), H. 111

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), H. 218

memanfaatkan teknologi *fintech* dan berkegiatan di Raja kurma Kota Bengkulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dari sumber data sekunder. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak secara langsung membahas masalah penelitian. Makalah yang diteliti bisa bermacam-macam dan tidak hanya catatan resmi, mereka juga bisa berupa buku harian, surat pribadi, laporan, risalah rapat, dan dokumen lainnya.

6. Teknik Analisis Data

Pengolahan data diawali dengan analisis data. Metode analisis data yang dipilih penelitian akan digunakan untuk data yang diperoleh untuk diperiksa.

Adapun Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian kualitatif terdapat dua model yaitu analisis model *Miles* dan *Huberman* dan analisis model *Spydley*. Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Data Collection*

Data collection merupakan pengumpulan data yang peneliti kumpulkan mulai dari sebelum dilakukannya penelitian.

2) *Data Display*

Langkah selanjutnya penyajian data, data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan berbentuk naratif. Menurut Sugiyono dengan melakukan penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang telah dipahami tersebut.²⁰

3) *Data Reduction*

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kaluasan serta kedalaman wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, mengambil data yang penting saja, hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah. Data direduksi mana yang valid dan mana data yang tidak valid.

4) *Data Conclusion*

Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung:Alfabeta Bandung, 2011, h. 247-249.

bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data data berikutnya. Untuk menghindari kesalahan interpretasi yang dapat mengaburkan makna dari hasil analisis data, maka dilakukan verifikasi dari temuan di lapangan sehingga dapat disusun suatu kesimpulan akhir.

H. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan gagasan singkat mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam Penelitian ini, maka penulis mengungkap penguraiannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian Serta Sitematika Penulisan. Berisikan juga penjelasan mengenai Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Metode Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada Bab ini akan dibahas mengenai kajian teori/konsep yang mencakup kajian teori yang dijadikan patokan dan pedoman dalam penelitian. Konsep-konsep ini diantaranya Analisis Dampak, Aplikasi Majoo, Pengertian *Financial Technology*, apa saja yang menjadi dasar hukum *Fintech*, manfaat *fintech*, pengertian transaksi jual beli,

pengertian UMKM, kriteria UMKM, Karakteristik UMKM, ciri-ciri UMKM, penelitian relevan, definisi konsep operasional, serta kerangka konseptual.

BAB III : GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas tentang sejarah toko umkm raja kurma bengkulu, produk produk UMKM Raja Kurma Bengkulu, macam macam kurma dan perlengkapan haji, dan lokasi toko UMKM Raja Kurma Bengkulu.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang perubahan proses penjualan dan pembelian setelah menggunakan Aplikasi Majoo di UMKM Raja Kurma Bengkulu dan Dampak penggunaan Aplikasi Majo terhadap efisiensi operasional di UMKM Raja Kurma Bengkulu.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas kesimpulan dan saran dari analisis dampak aplikasi majo pada pengelolaan UMKM Raja Kurma Bengkulu.